

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, K., & Ziemer, R. R. (1991). Effect of Tree Roots on Shallow-Seated Landslides 1. *USDA Forest Service Gen. Tech. Rep.*, May, 11–20.
- Adfy, D. M., & Marzuki, M. (2021). Analisis Kerawanan Bencana Longsor dari Karakteristik Hujan, Pergerakan Tanah dan Kemiringan Lereng di Kabupaten Agam. *Jurnal Fisika Unand*, 10(1), 8–14. <https://doi.org/10.25077/jfu.10.1.8-14.2021>
- Aini, A. (2007). *Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya*.
- Alyssa, H. (2024). *Identifikasi Wilayah Rawan Banjir di Daerah Aliran Sungai Ciliwung Hilir Berbasis Sistem Informasi Geografis Program Studi Geografi*. Universitas Negeri Jakarta.
- Aminzadeh, fred dan S. N. D. (2013). Fundamentals of Petroleum Geology. *Developments in Petroleum Science*, 60, 15–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-444-50662-7.00002-0>.
- Baker, A. (2005). Land Use and Water Quality. *Encyclopedia of Hydrological Sciences*, April. <https://doi.org/10.1002/0470848944.hsa195>
- Bayu, I. (2023). *Waspada! 16 Kecamatan di Kuningan Rawan Longsor*.
- BNPB. (2012). *Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. BNPB.
- Chaeril, C., Tjoneng, A., & Saida, S. (2018). Analisis Kerawanan Longsor Berbasis Spasial Di Kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.33096/agrotek.v2i1.45>
- Dwi Nugroho, D., & Nugroho, H. (2020). Analisis Kerentanan Tanah Longsor Menggunakan Metode Frequency Ratio di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat Landslide Vulnerability Analysis Using Frequency Ratio Method in West Bandung Regency, West Java. *Journal of Geodesy and Geomatics*, 16(1), 8–18.
- ESDM, K. (n.d.). *Pengenalan Gerakan Tanah*. Esdm.Go.Id.

https://www.esdm.go.id/assets/media/content/Pengenalan_Gerakan_Tanah.pdf

- Fahlefi, M. R., Dewi, S. T., Makki, M. A., Mulyasari, R., & Haerudin, N. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis sebagai Langkah Strategis dalam Pemetaan Zona Longsor di Kecamatan Banjarwangi. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1–11.
- Faizana, F., Nugraha, A., & Yuwono, B. (2015). Pemetaan Risiko Bencana Tanah Longsor Kota Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 4(1), 223–234.
- Fatiatun, F., Firdaus, F., Jumini, S., & Adi, N. P. (2019). Analisis Bencana Tanah Longsor Serta Mitigasinya. *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 5(2), 134. <https://doi.org/10.32699/spektra.v5i2.113>
- Fauziah, N. (2020). *Menggunakan Metode Composite Mapping Analysis (Cma) (Studi Kasus : Kabupaten Madiun)*.
- Geosriwijaya. (2017). *Mengenal Potensi Bahaya Gerakan Tanah dengan Parameter Jenis Batuan dan Struktur Geologi*. GN Consulting. <https://geosriwijaya.com/2017/12/mengenal-potensi-bahaya-gerakan-tanah-dengan-parameter-jenis-batuan-dan-struktur-geologi/>
- Gunadi, B. J. A., Nugraha, A. L., & Suprayogi, A. (2015). Aplikasi Pemetaan Multi Risiko Bencana di Kabupaten Banyumas Menggunakan Open Source Software GIS. *Jurnal Geodesi*, 4(4), 287–296.
- Gunawan, J., Hazriani, R., & Mahardika, R. Y. (2020). Morfologi dan Klasifikasi Tanah - Buku Ajar. *Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura*, April, 11.
- Hafiz Fatah Nur Aditya, Djati Mardiatno, dan G. S. (2022). Mengoptimalkan Peta Kerawanan Longsor Lahan pada Analisis Regresi Logistik dengan Pendetailan Peta Geologi di Daerah Aliran Sungai Kladen, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. *Jurnal Ecosolum*, 11, 57–80. <https://doi.org/10.20956/ecosolum.v11i1.19566>
- Hardianto, A., Winardi, D., Rusdiana, D. D., Putri, A. C. E., Ananda, F., Devitasari, Djarwoatmodjo, F. S., Yustika, F., & Gustav, F. (2020). Pemanfaatan

- Informasi Spasial Berbasis SIG untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Longsor di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.23960/jgrs.2020.v1i1.16>
- Hidayat, R. T. (2013). *Pemetaan Lahan Investasi di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur dan Lampung Selatan*. Universitas Lampung.
- Hidayat, R., & Zahro, A. (2018). Identifikasi Curah Hujan Pemicu Longsor di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu Hulu - Banjarnegara. *Seminar Nasional Geografi UMS IX “Restorasi Sungai: Tantangan Dan Solusi Pembangunan Berkelanjutan,”* 41–50.
- Irawan, L. Y., Yulyanto, A., Zaini, A., Ma'ruf, A., Sa'idah, E. N., & Setiawan, F. M. (2020). Identifikasi Bahaya Longsor Lahan di Sebagian Wilayah Poncokusumo dan Wajak Kabupaten Malang. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 160–171. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2474>
- Khadiyanto, P. (2010). *Gerakan Tanah (Longsoran)*.
- Mapilata, E., Gandasasmita, K., & Djajakirana, G. (2013). *Analysis of Land and Forest Fires Hazard Zonation in Spatial Planning in Palangka Raya, Central Kalimantan*. 15(2), 178–184.
- Mataburu, I. B., Handawati, R., & Nugratama Hijrawadi, S. (2022). Analisis wilayah rawan banjir DAS Cimanuk hulu menggunakan model complete mapping analysis dan SIG. *Jurnal Georafflesia*, 7(1), 10–21.
- Muflih, G. Z., Sunardi, S., & Yudhana, A. (2019). Jaringan Saraf Tiruan Backpropagation untuk Prediksi Curah Hujan di Wilayah Kabupaten Wonosobo. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(1), 45. <https://doi.org/10.30651/must.v4i1.2670>
- Nandi. (2007). *Longsor Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Noor, D. (2014). *Pengantar Mitigasi Bencana Geologi*. Deepublish.
- Nugroho, H. D. (2019). Analisis daerah rawan bencana banjir di kecamatan

kebumen kabupaten kebumen jawa tengah. *Seminar Nasional Penginderaan Jauh Ke-6 Tahun 2019*, 237.

Nugroho, J. A., Sukojo, B. M., & Sari, I. L. (2010). Pemetaan Daerah Rawan Longsor Dengan Penginderaan Jauh Dan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus : Kawasan Hutan Lindung Kabupaten Mojokerto). *Geoid*, 5(2), 110–117.

Nugroho, S. P. (2016). *Evaluasi Penanggulangan Bencana 2015 dan Prediksi Bencana 2016*. BNPB.

Pangemanan, S. L., & A.E Turangan, O. B. . S. (2014). Analisis Kestabilan Lereng Dengan Metode Fellenius (Studi Kasus: Kawasan Citraland). *Jurnal Sipil Statik*, 2(1), 22–28.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/3920>

Pemerintah Pusat. (2007). *Undang-undang (UU) Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana*.

Prahasta, E. (2002). Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar Informasi Geografis. *Bandung: Informatika Bandung*, 55.

Priyono. (2015). Hubungan klasifikasi longsor, klasifikasi tanah rawan longsor dan klasifikasi tanah pertanian rawan longsor. *Gema*, 27(49), 1602–1617.

Priyono, J., Yasin, I., Dahlan, M., & Bustan. (2019). Identifikasi Sifat, Ciri, dan Jenis Tanah Utama di Pulau Lombok. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 5(1).

Rahmad, R., Suib, S., & Nurman, A. (2018). Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Tingkat Ancaman Longsor Di Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(1), 1.
<https://doi.org/10.22146/mgi.31882>

Rahman, A. (2010). Penggunaan Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Kerawanan Longsor di Kabupaten Purworejo. *Jurnal Bumi Lestari*, 10, 191–199.

- Rahman, M. W., Purwanto, M. Y. J., & Suprihatin. (2014). Water Quality Status and Land Use Conservation Effort in the Upper Citarum Watershed, Bandung Regency. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.19081/jpsl.2014.4.1.24>
- Saputra, R. T., Utami, S. R., & Agustina, C. (2022). Hubungan Kemiringan Lereng Dan Persentase Batuan Permukaan Terhadap Longsor Berdasarkan Hasil Simulasi. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 9(2), 339–346. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2022.009.2.14>
- Sarya, G., Andriawan, A. H., & Ridho'i, A. (2014). Intensitas Curah Hujan Memicu Tanah Longsor Dangkal di Desa Wonodadi Kulon. *Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya Desember*, 01(01), 65–71.
- Setiadi, T. (2013). Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Rawan Tanah Longsor, Mitigasi dan Manajemen Bencana di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Daulan*, 7(1), 33–42.
- Solle, M. S. and A. A. (2016). Identification of Soil, Rock and Tecto-Volcanism on Landslides in Tondano Watershed. *Journal of Geological Resource and Engineering*, 4(6), 271–282. <https://doi.org/10.17265/2328-2193/2016.06.003>
- Sudibyo, N. H., & Ridho, M. (2015). Pendeteksi Tanah Longsor Menggunakan Sensor Cahaya. *Jl Z.A. Pagar Alam*, 01(02930721), 218–227.
- Suryolelono, K. B. (2002). *Bencana Alam Tanah Longsor Perspektif Ilmu Geoteknik*.
- Virgota, A., & Farista, B. (2023). Identification and Mapping of Landslide-Prone Areas in the Meninting Watershed Area, West of Lombok. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(1), 382–391. <https://doi.org/10.29303/jbt.v23i1.4493>
- Wijanarko, H. (2006). *Disaster Management di Negeri Rawan Bencana*.
- Yulia. (2015). *Tanah Andosol : Pengertian, Karakteristik, Persebaran dan Proses Terjadinya*. <https://ilmugeografi.Com/>. <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/tanah/tanah-andosol>

Yulastuti, N., & Fatchurochman, A. (2012). Pengaruh Perkembangan Lahan Terbangun Terhadap Kualitas Lingkungan Permukiman (Studi Kasus: Kawasan Pendidikan Kelurahan Tembalang). *Jurnal Presipitasi: Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 9(1), 11.

